

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.²

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk membuat gambaran secara langsung bagaimana peran pengurus panti asuhan dalam menanamkan karakter religius anak asuh agar mampu mewujudkan visi panti asuhan dalam menciptakan anak asuh yang berakhlakul karimah sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai keinginan peneliti, yang nantinya akan dideskripsikan berdasarkan fakta-fakta yang ada atau sebagaimana adanya.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam atau suatu data yang tampak.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah permasalahan sebagai pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Maka, Penelitian ini dapat dilaksanakan di Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik. Kecamatan Benjeng merupakan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 295.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4. <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf>

salah satu kecamatan yang terletak di wilayah bagian barat kabupaten Gresik provinsi Jawa Timur.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian yang mengenai peran pengurus dalam menanamkan karakter religius anak asuh melalui kegiatan keagamaan. Alasan mengambil lokasi penelitian di Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik, karena panti asuhan ini merupakan salah satu panti asuhan terbesar di wilayah kota Gresik yang sudah terakreditasi A serta unggul dalam bidang keagamaan. Sehingga adanya ketertarikan dalam meneliti sebenarnya seberapa besar peran pengurus panti asuhan dalam menanamkan karakter religius anak asuh melalui kegiatan keagamaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama beberapa bulan, sebelumnya ada pra-penelitian yang dimulai pada bulan Oktober 2020-Februari 2021 dan untuk penelitian dilaksanakan pada Maret 2021-Juli 2021, yang mana dimulai dengan pengumpulan data dari berbagai media dan dilihat dari beberapa gejala yang ada untuk dianalisis dengan hasil penelitian yang sudah diperoleh.

C. Subyek Penelitian

Subyek adalah orang, tempat atau benda yang dapat diamati sebagai sasaran.³ Sumber-sumber yang memungkinkan untuk dapat memberikan keterangan penelitian atau data. Adapun dalam menentukan subyek penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang tertentu yang dipilih langsung oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan.⁴ Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai masyarakat di Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik

³ <https://kbbi.web.id/subjek>

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 124.

2. Pengurus Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik
3. Anak Asuh Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik

D. Sumber Data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber. Ada dua sumber data yang pastinya data-data tersebut berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Diantaranya sebagai berikut:

1. Data Premier

Data premier adalah data yang langsung didapat oleh peneliti di lapangan. Jadi data premier merupakan sebuah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek yang diteliti. Selain itu, data primer disebut juga data asli atau baru.⁵ Sumber yang diperoleh peneliti yaitu langsung dari pengurus dan juga anak asuh di Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik. Kedua sumber tersebut mampu memberikan data dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti, diantaranya yaitu bagaimana proses kegiatan keagamaan dalam menanamkan karakter religius anak asuh, bagaimana peran pengurus panti asuhan dalam menanamkan karakter religius anak asuh dan apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam menanamkan karakter religius anak asuh di Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun atau dibukukan dalam bentuk dokumen-dokumen. Biasanya data yang didapat tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Selain itu, data sekunder disebut juga data tersedia.⁶ Pada penelitian ini, data sekunder diambil dari data hasil observasi seperti dokumentasi dan berbagai media penunjang seperti Google, Instagram dan Youtube, yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan

⁵ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 41.
<http://repository.uinsu.ac.id/3586/1/7.%20BUKU%20STATISTIK%20PENDIDIKAN.pdf>

⁶ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 41.

harapan data-data yang diperoleh dapat memberikan deskripsi mengenai peran pengurus panti asuhan dalam menanamkan karakter religius anak asuh melalui kegiatan keagamaan di Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa cara yang digunakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁷

Penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang dikaji, dalam hal ini peneliti terjun secara langsung untuk mengetahui pelaksanaan penanaman karakter religius anak asuh melalui kegiatan keagamaan yang berada di Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter religius pada anak asuh melalui kegiatan keagamaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 310.

pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun terdapat dua pedoman wawancara, diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dengan mengumpulkan data kemudian mencatatnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang mana peneliti dibebaskan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka atau terstruktur dimana para subyeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai oleh peneliti dan mengetahui apa maksud wawancara tersebut. Ketika melaksanakan wawancara nantinya peneliti akan mendengarkan dengan teliti dan memberi catatan informasi penting yang disampaikan informan.⁸

Adapun subyek wawancara yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengurus panti asuhan, untuk memperoleh informasi mengenai profil panti asuhan secara detail dan kebijakan-kebijakan yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan atau data tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di panti asuhan.
 - 2) Anak asuh, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana proses kegiatan keagamaan, kendala-kendala dan dampak baik dengan adanya peran pengurus dalam menanamkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320.

kualitatif.⁹ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademis dan seni yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Adapun dokumen-dokumen tersebut antara lain:

- a. Sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik
- b. Visi, Misi dan tujuan Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik
- c. Letak geografis Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik
- d. Keadaan Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik
- e. Struktur kepengurusan Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik
- f. Dokumentasi hasil kegiatan keagamaan di Panti Asuhan al-Amin Benjeng Gresik

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan sebab hasil penelitian tidak memiliki arti apabila tidak mendapatkan suatu pengakuan dan terpercaya. Untuk mendapatkan sebuah pengakuan akan hasil dari penelitian ini nantinya disesuaikan pada keabsahan data yang sudah disusun.¹⁰ Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi untuk menguji kredibilitas memiliki maksud mengecek data melalui berbagai sumber dengan berbagai sumber dan teknik.¹¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua model triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

¹⁰ Salim dan Syahrur, *Metodologi Peneleitian Kualitatif*, (Bandung: Cikapustaka Media, 2012), 165.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dengan dicek kembali data yang sudah ditemukan melalui beberapa sumber.¹² Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti pengurus panti asuhan dan anak asuh Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti untuk diuji kredibilitas data melalui cek ulang dalam sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Contohnya peneliti mendapatkan data dari proses wawancara kepada pengurus panti asuhan dan anak asuh Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik. Data berdasarkan wawancara kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan guna menanamkan karakter religius anak asuh dan juga data dokumentasi yang diperoleh dari Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses berkesinambungan ketika riset observasi partisipan. Data dan informasi yang didapatkan dari lokasi penelitian selanjutnya dilakukan analisis dengan baik dan kontiniu selanjutnya ada catatan lapangan dalam menemukan tema dari budaya dan makna dari subjek penelitian. Analisis data untuk penelitian kualitatif geraknya induktif yakni data dan fakta memiliki kategori kepada tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori apabila dibutuhkan. Setelah data terkumpul dari lokasi penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumen selanjutnya dilaksanakan pengelompokan dan mengurangi yang tidak dibutuhkan. Selanjutnya dilakukan analisis penguraian dan menarik kesimpulan berdasarkan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian.¹⁴

Miles and Huberman menjelaskan bahwasannya aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif juga berlangsung berkesinambungan hingga tuntas, hingga data telah jenuh. Adapun aktifitas dalam menganalisis data, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari penelitian lapangan memiliki jumlah yang banyak, maka perlu untuk dicatat dengan teliti serta terperinci. Yang sudah dijelaskan, ketika lama meneliti di lapangan, hal tersebut akan membuat data semakin banyak, rumit juga kompleks. Maka dibutuhkan analisis data dengan mereduksi data. Reduksi data yakni mengambil data yang penting, dipilih hal yang penting, pada sesuatu yang dibutuhkan, berfokus untuk hal yang dibutuhkan, mencari tema serta pola dan yang tidak perlu agar dibuang. Selanjutnya data yang sudah di reduksi akan membuat gambaran yang cukup jelas, dan juga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data untuk berikutnya, bisa pula dicari apabila dibutuhkan.¹⁶ Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan peran pengurus dalam menanamkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Data-data selain yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti tidak sebutkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yakni sebagai kumpulan informasi yang disusun kemudian memungkinkan ada ditariknya sebuah kesimpulan dan mengambil suatu tindakan. Menyajikan data bentuknya teks naratif selanjutnya dirubah dengan berbagai bentuk jenis matrik, grafik, jaringan serta bagan. seluruhnya

¹⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi Peneleitian Kualitatif*, 145.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

dirancang untuk digabungkannya informasi yang sudah disusun kedalam bentuk yang sesuai dan mudah dicapai hingga peneliti bisa memahami apa yang terjadi dalam menarik sebuah kesimpulan. Menyajikan data adalah bagian dari proses analisis.¹⁷ Menyajikan data dalam penelitian ini yakni tentang bagaimana peran pengurus dan kebijakan dalam menanamkan karakter religius anak asuh melalui kegiatan keagamaan.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Proses selanjutnya dalam analisis data kualitatif dijelaskan oleh Miles dan Huberman yakni verifikasi juga kesimpulan. Kesimpulan awal nantinya bersifat sementara dan bisa berubah ketika tidak ditemukannya bukti untuk mendukung dalam tahap mengumpulkan data selanjutnya. Akan Tetapi bila kesimpulan yang disebutkan di awal, terdapat bukti yang valid serta konsisten ketika peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut sifatnya kredibel. Kesimpulan dalam kualitatif nantinya bisa menjadi jawaban atas rumusan masalah, akan tetapi mungkin pula tidak, sebab sebelumnya permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan masih bisa berkembang untuk penelitian lapangan.¹⁸ Peneliti melaksanakan langkah ketiga yakni dengan memberi penjelasan bagaimana kesimpulan data yang didapatkan, yakni data hasil wawancara, observasi, juga mengenai peran pengurus dalam menanamkan karakter religius anak asuh melalui kegiatan keagamaan di Panti Asuhan Al-Amin Benjeng Gresik.

¹⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Peneleitian Kualitatif*, 149-150.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.